

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan 4.0 adalah program untuk mendukung terwujudnya pendidikan cerdas melalui peningkatan dan pemerataan kualitas pendidikan, perluasan akses dan relevansi. Program ini memanfaatkan teknologi dalam mewujudkan pendidikan Kelas Dunia (Maskur et. al., 2020). Peserta didik diharapkan memiliki setidaknya 4 keterampilan abad 21 yaitu kolaborasi, komunikasi, berpikir kritis dan kreatif (Sanusi, Septian, & Inayah, 2020).

Kegiatan pembelajaran yang efektif memerlukan suatu media yang mendukung dalam penyerapan berbagai informasi sebanyak-banyaknya, seiring dengan perkembangan, maka teknologi informasi berperan penting sebagai sarana untuk mendapatkan sumber informasi yang berhubungan dengan materi pelajaran yang diajarkan (AG Gani, 2018). Cara untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas, terdapat beberapa aspek yang turut mempengaruhi diantaranya: pengajaran, penggunaan metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi dari perilaku belajar peserta didik, kondisi dan susana belajar yang kondusif serta penggunaan media pembelajaran yang inovatif dalam menunjang proses belajar dan mengajar itu sendiri (Astuti & Bhakti, 2018).

Pembelajaran daring memberikan dampak yang cukup kompleks dalam proses pembelajaran yang terjadi pada mahasiswa dimana pembelajaran daring ini selalu bergantung pada konektivitas internet, jika konektivitas internet bermasalah maka mahasiswa tidak bisa mengikuti kuliah dengan baik dan juga membuat mahasiswa menjadi malas dan kurang motivasi untuk belajar sehingga mahasiswa salah mempergunakan waktu perkuliahan dengan membuka sosial media. Selain itu masalah efisiensi waktu dimana terdapat peningkatan dalam jam pembelajaran (Rondonuwu, 2021). Pembelajaran daring atau lebih dikenal dengan pembelajaran online adalah salah satu bagian dari hal positif dari penggunaan internet karena akan banyak memberikan kemudahan kepada mahasiswa untuk mengakses pembelajaran. Banyak jenis platform yang tersedia sebagai wadah pembelajaran baik dikelola oleh pemerintah atau institusi dengan menggunakan system manajemen pembelajaran (LMS) atau yang disediakan secara bebas oleh pihak lainya (Sary, Prasetyo, & Moslem, 2021).

Untuk *e-learning* banyak universitas di Indonesia menerapkan sistem pembelajaran daring ini, namun tentunya dengan fitur tersendiri sesuai tujuan universitas masing-masing. Elearning merupakan pembelajaran jarak jauh yang menggunakan teknologi komputer. *E-learning* menggunakan internet atau konten digital lainnya untuk kegiatan pembelajaran dan pendidikan yang memanfaatkan sepenuhnya teknologi pendidikan modern untuk menyediakan mekanisme baru untuk komunikasi dan lingkungan belajar yang kaya akan sumber daya untuk

mencapai cara belajar yang baru (Mohammed & Rida, 2021). Seperti yang dikemukakan Hendayana (2019) bahwa penerapan *e-learning* di Perguruan Tinggi Harus Diimbangi Peningkatan Kompetensi Dosen. Kompetensi dosen atau pengajar yang penting salah satunya adalah menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran. Karena untuk membuat media pembelajaran berbasis teknologi bukan perkara yang mudah (Suryawan & Permana, 2020).

Universitas Hasanuddin telah lama memiliki platform *e-learning* yang dapat digunakan pembelajaran online yang disebut SIKOLA. Selain memiliki Sikola sebagai aplikasi pembelajaran, beberapa fakultas juga ikut mengembangkan aplikasi pembelajaran yang menyesuaikan dengan kebutuhan fakultasnya. Prodi sarjana kedokteran fakultas kedokteran Universitas Hasanuddin mulai mengembangkan Learning Management System (LMS) yaitu *E-learning* sejak tahun 2017. Dimana *e-learning* ini berisi tentang kontrak belajar, materi & video pembelajaran, materi & video clinical skill lab (CSL), modul, dan kuis pembelajaran.

Dengan adanya beberapa keluhan dari mahasiswa terkait Platform *E-learning* seperti platform *e-learning* yang terkadang error dan tidak dapat di akses, keterlambatan penyediaan bahan ajar, bahan ajar yang disediakan biasanya tidak sesuai dengan bahan ajar yang dibawakan pada saat kelas berlangsung.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "***Tingkat Kepuasan Penggunaan Platform E-learning Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2021***".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat kepuasan pengguna di *platform e-learning* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2021?
2. Bagaimana masukan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2021 untuk perbaikan platform *e-learning* yang ada di Fakultas Kedokteran?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk memperoleh data tingkat kepuasan penggunaan *platform e-learning* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Memperoleh data tingkat kepuasan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin angkatan 2021 terhadap pembelajaran di *platform e-learning*.

2. Memperoleh masukan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin angkatan 2021 terhadap pembelajaran di platform *e-learning* yang nantinya dapat dijadikan acuan untuk perbaikan *e-learning* kedepannya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan *platform e-learning* di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dalam proses belajar- mengajar.

1.4.2 Bagi Instansi Terkait

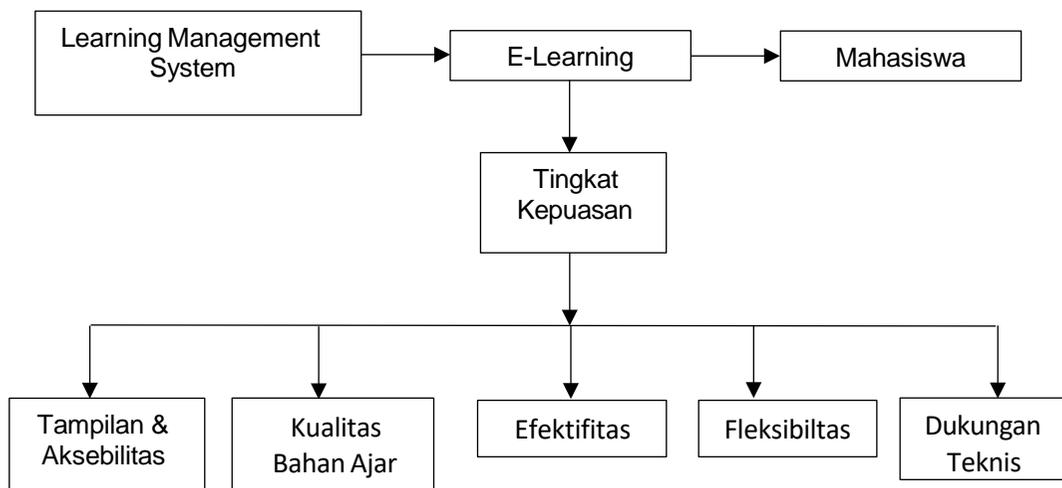
Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam peningkatan kualitas dan mutu *platform e-learning* pada Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.

1.4.3 Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan memberikan ilmu pengetahuan dan menjadikan acuan untuk peneliti selanjutnya.

1.5 Kerangka Teori

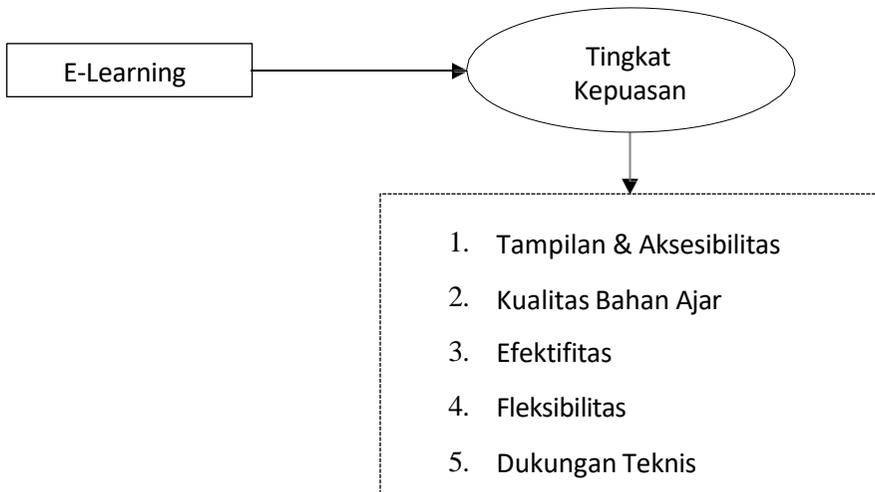
Kerangka teori merupakan wadah yang menerangkan variabel atau pokok permasalahan yang terkandung dalam penelitian (Herawati, 2019). Kerangka teori dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti di bawah ini.



Gambar 1. 1 Kerangka Teori

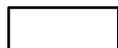
1.6 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur maupun diamati dalam suatu penelitian. Sebuah kerangka konsep haruslah dapat memperlihatkan hubungan antara variabel - variabel yang akan diteliti (Admotdjo, 2018).



Gambar 1. 2 Kerangka Konsep

Keterangan:

 = Variabel independen

 = Variabel dependen

 = Variabel yang tidak diteliti

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan pendekatan cross sectional untuk memperoleh data dari “Tingkat Kepuasan Penggunaan Platform E-Learning Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2021”.

2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

2.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.

2.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Maret – November 2024.

2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas kedokteran Universitas Hasanuddin. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode total sampling yaitu teknik penentuan sampling dimana semua sampel sama dengan jumlah populasi.

2.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin angkatan 2021.

2.3.2 Sampel

Pada penelitian ini menggunakan Total sampling. Menurut Sugiyono (2019), sensus atau sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Total sampling adalah teknik penentuan sampling dimana semua sampel sama dengan jumlah populasi. Berdasarkan populasi maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin angkatan 2021 sebanyak 261 orang.

2.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

2.4.1 Kriteria Inklusi

Mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin yang aktif kuliah menggunakan e-learning.

2.4.2 Kriteria Eksklusi

Mahasiswa yang tidak bersedia mengikuti atau menolak informed consent dan mahasiswa yang tidak mengisi kuesioner maupun yang tidak selesai mengisi kuesioner.

2.5 Definisi Operasional

Peneliti menggunakan definisi operasional variabel agar menjadi petunjuk dalam penelitian ini. Definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Libert	Hasil
Tingkat Kepuasan	Perasaan puas dan tidak puas pada penggunaan Platform E- learning sebagai media pembelajaran	Kuesioner	Ordinal	Skor yang dikategorikan menjadi: <ul style="list-style-type: none"> • 85%-100%: Sangat Puas • 70%-84%: Puas • 55%-69%: Cukup Puas • 40%-55%: Kurang Puas • 0%-40%: Tidak Puas
E-Learning	E-learning merupakan Suatu bentuk pemanfaatan kecanggihan teknologi dalam dunia pendidikan yang modern di kalangan mahasiswa	Mahasiswa		

2.6 Jenis Data dan Instrumen Penelitian

2.6.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan ialah data primer yang diperoleh melalui pengisian kuesioner responden dalam bentuk *Google Forms*.

2.6.2 Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan tingkat kepuasan penggunaan platform e-learning. Responden akan memberikan checklist (√) pada setiap pertanyaan sesuai dengan tingkat kepuasan masing – masing responden. Peneliti menggunakan kuesioner yang telah dikembangkan sendiri oleh peneliti untuk mengukur tingkat kepuasan dan menggunakan 5 skala likert untuk menentukan tingkat kepuasan responden.

2.7 Manajemen Penelitian

2.7.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer diperoleh melalui jawaban dari kuesioner (dengan *Google Forms*) yang diisi oleh responden. Pengumpulan data sampel dilakukan dengan metode *total sampling*.

2.7.3 Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis menggunakan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*.

2.8 Etika Penelitian

1. Mengajukan surat pengantar ke pihak Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar mengenai permohonan izin untuk dilakukannya penelitian.
2. Penelitian akan dilakukan apabila telah mendapatkan ethical clearance dari komisi etik penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.
3. Mencantumkan informasi partisipasi secara volunteer dan responden penjawab kuesioner memiliki hak untuk menolak tanpa memberi alasan.
4. Menjaga kerahasiaan data dari penelitian secara konfidensial sehingga tidak akan ada pihak yang merasa dirugikan dari penelitian subjek.